

SMK MAHISA AGNI TALK SHOW
Menjanjikan, Peluang Kerja di Jepang

WONOSARI (KR) - SMK Mahisa Agni Gunungkidul menyelenggarakan talk show *Matur Arigatou* ' Raih Mimpi dan Gaji di Negeri Matahari'. Kegiatan diikuti siswa mahisa Agni serta peserta sejumlah SMP di Gunungkidul. " Melalui talk show ini merupakan ajang sharing. Karena menghadirkan guru Bahasa Jepang yang pernah bekerja dan sukses di Jepang. Harapannya siswa bisa termotivasi, serta sebagai informasi bahwa sekolah memastikan terkait peluang kerja di Jepang," kata Kepala SMK Mahisa Agni Gunungkidul Alex Muryadi MAP, Sabtu (18/3).

Kegiatan di SMK Mahisa Agni Gunungkidul Sayangan, Bandung, Playen ini menghadirkan narasumber Affrizal Bagas Andika dan



KR-Dedy EW

Suasana talk show.

Tri Fajariyah. Diungkapkan, dalam acara ini kedua narasumber berbagi pengalaman positif bekerja di Jepang. Harapannya nanti peserta yang bertekad bekerja di Jepang bisa memperoleh pendapatan yang tinggi. Sehingga nantinya ketiga sudah bekerja selama 3 tahun di Jepang, pulang bisa melanjutkan pendidikan dan me-

lanjutkan bekerja. Baik untuk bekerja di daerah ataupun kembali ke Jepang. Sementara ketua panitia acara Fathul Hakim menuturkan, harapannya talk-show bisa memotivasi anak untuk belajar dan nantinya bekerja di Jepang. Memiliki pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik.

(Ded)

Diresmikan Masjid At-Tauhid



KR-Widiastuti

Adi Hidayat saat memberikan tausyiahnya.

PANJATAN (KR) - Ustadz Dr H Adi Hidayat Lc MA, Wakil Ketua Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah meresmikan Masjid At-Tauhid Wakaf Lillahi Ta'la di Komplek SD Unggulan Muhammadiyah Krembangan Kapanewon Panjatan, Jumat sore (17/3). Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Ustadz Adi Hidayat, Muh

Ikhwan Ahada SAG MA Ketua PWM DIY, dan Dr Osama Muhammad, perwakilan masyarakat Libia. Sebelum meresmikan masjid, Ustad Adi Hidayat memberikan tausyiah pada Tabligh Akbar menjelang Ramadan 1444 H. Tabligh Akbar dihadiri ribuan masyarakat Kulonprogo. Selain Tabligh Akbar, juga dilakukan pemeriksaan kesehatan

kepada kepada masyarakat Kulonprogo yang hadir.

Dr HM Jumarin MPd Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kulonprogo mengatakan, Tabligh Akbar dan Pemeriksaan Kesehatan ini hasil kerja sama PDM Kulonprogo dengan Baksos Peringatan HUT PPNI dan DPK PPNI Komisariat Selatan. "Selain masjid juga meresmikan dua ruang kelas SD Unggulan Muhammadiyah Krebangan," kata Jumarin.

Sementara Adi Hidayat dalam tausyiahnya mengatakan orang yang akan memakmurkan masjid adalah kalangan terbatas. Di hari-hari biasa, tidak semua orang yang mengaku muslim ke masjid.

(Wid)

PENANGANAN LEPTOSPIROSIS DI NGLIPAR
Tikus di Periksa Laboratorium BP2K Banjarnegara

WONOSARI (KR) - Hasil tangkapan tikus di Kalurahan Pilangrejo dan Natah Kapanewon Nglipar sampelnya dibawa tim dari Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banjarnegara untuk diperiksa lebih lanjut di laboratorium untuk mengetahui virulensinya yang menyebabkan terjadi penularan penyakit leptospirosis penyebab 2 orang meninggal dan lebih dari 32 orang terjangkit. Tim BP2K sudah selesai melakukan penangkapan, selanjutnya sampelnya dibawa untuk diperiksa lebih lanjut. " Dinas Kesehatan masih menunggu hasil laboratorium tersebut," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes didampingi Kabidnya Sidiq Hery Sukoco SKM MPH, Minggu (19/3).

Sambil menunggu hasil laboratorium, Dinas Kesehatan Gunungkidul ber-



KR-Endar Wido

Warga Kalurahan Pilangrejo bersama petugas memasang perangkap tikus

sama Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) terus berkoordinasi dengan Satgas One Health Kapanewon Nglipar melakukan penyuluhan, gerakan kebersihan dan pemantauan ke seluruh

wilayah yang potensi munculnya leptospirosis. Seperti di Kapanewon Tanjungsari dan kapanewon lain yang berdekatan dengan Kapanewon Nglipar.

(Ewi)

Penting Penguatan Bahasa Inggris



KR-Asrul Sani

Samsuri Nugroho bersiap menyerahkan piala kepada para juara.

WATES (KR) - Penguatan bahasa Inggris sebagai penyikapan terhadap era globalisasi sangat penting. Sehingga pengelola sekolah dalam tindak lanjutnya selalu berorientasi kepada penguatan bahasa Inggris. Pernyataan tersebut di-

sampaikan Pembina Yayasan Semarang Reko Den Prayitno, Dr (Ho). dr Hasto Wardoyo SpOG (K) di sela menghadiri berbagai kegiatan peringatan HUT ke-11 SMK Kesehatan Cipta Semesta Indonesia (CSI) Wates di kampus terpadu

Sadewa Beji, Kelurahan/Kapanewon Wates, Sabtu (18/3).

Sementara itu Kepala Sekolah Samsuri Nugroho mengatakan, dalam menyemarakkan ulang tahun tersebut, CSI menggelar sejumlah kegiatan, baik internal maupun eksternal. Yakni lomba *story telling* sebagai tindak lanjut program sekolah dalam penguatan bahasa Inggris.

"Sebagai upaya lebih membudayakan sekolah khususnya di wilayah Kabupaten Kulonprogo dan sekitarnya, kami pengelola SMK Kesehatan SCI Wates terus berusaha hadir dalam berbagai ragam dan kesempatan, di antaranya menggelar lomba *story telling* dan solo vokal," kata Samsuri Nugroho.

(Rul)

OKNUM GURU NIKAH SIRI

Terancam Terima Sanksi Pemecatan

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul telah melakukan penelusuran dan investigasi adanya lapiran informasi dugaan pernikahan siri yang melibatkan oknum guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K).

Jika hasil penelusuran dan penyelidikan terbukti, maka oknum guru bersangkutan bisa terancam sanksi diputus kontraknya sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Kepala Bidang Status Kinerja dan Kepegawaian, BKPPD Gunungkidul, Sunawan mengatakan, kasus dugaan yang melibatkan oknum P3K di Gunungkidul sudah dalam proses pemeriksaan. "Untuk lang-

kah pembuktian, sedang dibentuk tim investigasi," katanya Minggu (19/3).

Tim yang dibentuk ini terdiri dari Organisasi Perangkat Daerah [OPD] yang menaungi, inspektorat daerah dan perwakilan dari BKPPD. Tim pemeriksa akan mencari kebenaran berkaitan dengan pernikahan siri yang dilakukan oknum guru tersebut.

Sesuai aturan pernikah-

han maupun perceraian bagi P3K hampir sama seperti PNS karena keduanya masuk dalam kategori ASN. Adapun pemeriksaan disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No.45/1990 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.10/1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian Bagi PNS. "Menikah siri bagi ASN dilarang dan termasuk pelanggaran disiplin berat," ujarnya.

Meski proses pemeriksaan masih berlangsung, namun sesuai dengan peraturan yang ada, maka yang bersangkutan bisa diberhentikan. Namun de-

mikian, karena oknum guru tersebut merupakan pegawai kontrak, maka sanksinya oknum guru tersebut bisa diputus kontrak sebagai P3K. Jika terbukti Keputusan nanti berdasarkan hasil pemeriksaan yang sebelumnya juga dilakukan klarifikasi terhadap yang bersangkutan.

Disinggung mengenai sanksi disiplin bagi P3K, Sunawan mengakui dugaan kasus nikah siri menjadi kasus perdana yang ditangani. "Sejak ada rekrutmen P3K baru pertama kali ada yang tersandung kasus disiplin karena nikah siri," ujarnya. (Bmp)

ANGGOTA MPR RI HM GANDUNG PARDIMAN

Sudah Final, Pancasila Tak Bisa Digoyang-Diperas

WONOSARI (KR) - Anggota MPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, Pancasila sebagai Dasar Negara dan falsafah bangsa tidak bisa digoyang - goyang atau diubah dengan cara apapun. Pancasila bahkan tidak bisa diubah oleh siapapun.

"Tidak ada mekanisme hukum apapun untuk mengubah Pancasila, kecuali dengan revolusi dan membubarkan negara atau dengan cara makar terhadap ideologi negara Pancasila. Sehingga jika ada yang ingin menggoyang - goyang atau pun mengubah Pancasila berarti akan membubarkan negara," tegas Anggota DPR - MPR RI Gandung Pardiman dalam acara so-



KR-Dedy EW

Pelaksanaan sosialisasi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.

sialisasi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika di Ponjong Gunungkidul, belum lama ini.

Diungkapkan, Pancasila tidak boleh diperas - peras menjadi trisila ataupun Eka Sila. Pancasila yang ada saat ini sudah final sesuai UUD 45 seperti yang ter-

tuang dalam pembukaan UUD 45. " Oleh karena Pancasila sudah final maka kami meminta agar semua elemen masyarakat Indonesia menjadi pengawal ideologi negara, yaitu Pancasila," ujarnya.

Gandung Pardiman menandakan kenapa pancasila tidak bisa diubah - ubah

5.556 ANGGOTA TPK DIY IKUTI ORIENTASI

Gizi Baik Tidak Harus Mahal

WATES (KR) - Kepala BKKBN Hasto Wardoyo memberikan arahan secara daring pada pembukaan pelatihan Orientasi Tim Pendamping Keluarga (TPK) di Gedung Kaca Kompleks Kantor Bupati Kulonprogo, Sabtu (18/3). Penyelenggaraan pelatihan di Kulonprogo ini merupakan rangkaian dari 111 angkatan pelatihan bagi 5.556 anggota TPK se-DIY dilaksanakan serentak selama Maret di setiap kabupaten/kota. Hadir dan berbicara lewat daring Shodiqin SH MM (Kepala Perwakilan BKKBN DIY), Akhid Nuryanti SE (Ketua DPRD Kulonprogo), Drs Eka Prayanta (Plt Bappeda Kulonprogo), Ariadi (Kepala Dinas Pemberdayaan dan Desa Pengendalian Penduduk Kulonprogo).

Menurut Hasto, tugas utama TPK adalah mencegah stunting. Konsep pendampingan keluarga oleh TPK merupakan strategi terobosan dari hulu, di mana kegiatan ini belum pernah dilakukan sebelumnya secara masif dan serentak secara nasional. Mantan Bupati Kulonprogo ini mengingatkan pemenuhan gizi yang baik tidak perlu mahal. "Ikan lele yang murah dan mudah didapat, bahkan banyak diipara masyarakat Kulonprogo sebetulnya lebih baik dibanding daging sapi yang harganya jauh lebih mahal," terang Hasto. Selain itu telur yang mudah diperoleh dan murah juga baik sebagai sumber protein yang dapat meningkatkan status gizi dan mencegah stunting.

Kepala Perwakilan BKKBN Shodiqin menjelaskan pemberi materi di setiap kelas fasilitator-fasilitator yang sebelumnya telah dilatih oleh Perwakilan BKKBN DIY.



KR -Istimewa

Akhid Nuryanti (berdiri), Eka Prayanta dan Shodiqin SH MM saat memberikan orientasi TPK.

Terdapat empat materi pokok yang diberikan yaitu konsep dasar stunting dan 1.000 HPK, mekanisme kerja TPK, aplikasi Elsimil, dan Kampung Keluarga Berkualitas. Selanjutnya dengan disaksikan Ketua DPRD, Kepala Bappeda, dan Kepala Dinas PDPPKB, Kepala Perwakilan menyerahkan bantuan biaya operasional secara simbolis bagi seluruh anggota TPK, yang berasal dari Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Subbidang Keluarga Berencana.

Pranyata sebelum membuka pelatihan ini mewakili Pj Bupati menyampaikan, upaya penurunan stunting ini secara langsung atau tidak langsung beririsan dengan upaya penurunan angka kemiskinan. (Rul)

WANITA ISLAM DILANTIK

Harus Tetap Bermitra Organisasi Wanita Lainnya

WATES (KR) - Kepengurusan Wanita Islam (WI) Kabupaten Kulonprogo periode 2023-2028 dilantik oleh Ketua pimpinan Wilayah WI DIY Dra Hj Yanik Supriyani, Jumat (17/3), di rumah dinas bupati.

Kepengurusan Wanita Islam selengkapnyanya, Ketua Umum : Hj Siti Murwani, Ketua I Hj Siti Hibanah MPd, Ketua II Ir Hj Aspiyah MSi, Sekretaris Umum Dewi Nur Aini SIP, Sekretaris I Ning Mahanani SSos, Bendahara Umum Muryati SPd, Bendahara I Suwanti SKepNers, serta dilengkapi bidang-bidang.

Bambang Sutrisno SSos MSi Staf Ahli Bupati Kulonprogo yang mewakili bupati menuturkan, Organisasi Wanita Islam di dalam berkegiatan, tidak mesti berdiri sendiri, melainkan



KR-Widiastuti

Yanik Supriyani melantik WI Kulonprogo.

harus tetap selalu bermitra secara sinergis dengan organisasi wanita atau lembaga masyarakat lainnya.

"Harapannya dalam gerak pengabdianya, ke depan akan menjadi lebih baik lagi dan membawa manfaat bagi umat muslim maupun masyarakat luas," katanya.

Bambang juga mengingatkan, bahwa yang paling penting dalam suatu organisasi adalah kinerja dan kreativitas dari setiap ang-

gota. "Organisasi Wanita Islam harus mampu berkiprah secara nyata dengan menjadi organisasi yang berkualitas, mandiri dan dapat diandalkan mendukung program pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan yang telah dicanangkan," tutur Bambang.

Ketua Pimpinan Wilayah WI DIY Dra Hj Yanik Supriyani meminta kepada Pemkab Kulonprogo agar Wanita Islam dilibatkan

kiprahnya dalam pembangunan, terutama dalam bidang pendidikan, sosial maupun keagamaan.

"Sedangkan terhadap anggota yang baru saja dilantik agar dipahamkan terkait tugas, koordinasi, dan saling bekerja sama," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Pimpinan Daerah WI Kulonprogo Hj Siti Murwani meminta dukungan dan kerjasamanya sehingga dapat melaksanakan amanah ini.

"Program ke depan di antaranya pemenuhan pembentukan 12 cabang di 12 kapanewon, dan ranting bagi cabang yang sudah mandiri. Sedangkan dalam mewujudkan masyarakat berakhlak mulia dengan mensyiarkan pengajian WI," ujar Siti Murwani. (Wid)